UNIVERSITAS
GADJAH MADA
The Identity of The Diaspora: A Comparative Study On Chinese-American And Chinese-Indonesian Novels
PURWANTI KUSUMA, Prof. Dr. Ida Rochani Adi, SU; Prof. Heddy Shri Ahimsa-Putra, MA, MPhil, PhD
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

The presence of Chinese diaspora in the United States and Indonesia is the inevitable consequence of human movements in general. Their experiences as diaspora are often perceived as leading to a similar diasporic identity. However, the different representations of Chinese diaspora experiences as the novels by four Chinese-American and Chinese-Indonesian authors, Maxine Hong Kingston, Amy Tan, Marga T., and Mira W. indicate varieties of identities as the result of the different circumstances in each country. Therefore, it is important to investigate what types of identities the novels portray, how the diaspora build relationships with the mainstream society, and why they novels portray Chinese diaspora the way they do. The employment of the Transnational American Studies, Comparative perspective, and Postcolonial paradigm becomes necessary to find the answers of the questions because they provide significant basis for the implementation of the theories of Hall's diaspora identity, Bhabha's theories of ambivalence and hybridity, and Foucault's theory of power. The research found that the novels depict the hybrid identities as Chinese diaspora identities and it has been developed within the ambivalent responses to their various sociocultural circumstances accordingly. They had to go through various negotiations with the society and the governing authorities in the formation of their identities. In the whole processes, it is important to recognize that existing diverse powers of the diaspora, the society, and the governing authorities play important roles as each of them position themselves to the shaping of the diaspora identities. In conclusion, the research reveals that the diaspora identity is formed within the interconnectivities of the available societal elements.

Key words: identity, Chinese diaspora, America, Indonesia, transnational American Studies, comparative study

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
The Identity of The Diaspora: A Comparative Study On Chinese-American And Chinese-Indonesian Novels
PURWANTI KUSUMA, Prof. Dr. Ida Rochani Adi, SU; Prof. Heddy Shri Ahimsa-Putra, MA, MPhil, PhD
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Keberadaan diaspora Cina di Amerika Serikat dan Indonesian merupakan konsekuensi tak terhindarkan dari pergerakan manusia secara umum. Pengalaman mereka sebagai diaspora seingkali dipandang sebagai sesuatu yang mengarah pada identitas diaspora yang sama. Tetapi, representasi yang berbeda dari pengalaman diaspora Cina di dalam novel-novel karya empat penulis Cina-Amerika dan Cina-Indonesia, Maxine Hong Kingston, Amy Tan, Marga T., dan Mira W. mengindikasikan bahwa ada variasi beragam identitas sebagai hasil dari kondisi yang berbeda di masing-masing negara. Dengan demikian, menjadi penting untuk menyelidiki jenis-jenis identitas yang digambarkan oleh novel-novel tersebut, bagaimana para diaspora membangun relasi dengan masyarakat arus utama di sekitar mereka, dan mengapa novel-novel tersebut menggambarkan pengalaman Cina diaspora sedemikian rupa. Pemanfaatan pendekatan Pengkajian Amerika Transnasional, pendekatan banding, dan pendekatan Poskolonial menjadi landasan bagi pemakaian teori-teori identitas diaspora yang dikemukakan oleh Hall, teori ambivalensi dan hibriditas yang dikemukakan oleh Bhabha, dan teori kekuasaan yang dikemukakan oleh Foucault. Penelitian ini menemukan bahwa novel-novel tersebut menggambarkan identitas hybrid sebagai identitas diaspora Cina dan identitas tersebut berkembang dalam respon yang ambivalen mengikuti keragaman situasi dan kondisi sosial budaya masing-masing. Diaspora Cina harus melalui berbagai macam negosiasi dengan masyarakat dan pemerintahan yang berkuasa dalam membentuk identitas mereka. Dalam keseluruhan proses tersebut, penting untuk menengarai bahwa keberadaan kekuasaan yang beragam yang dimiliki oleh diaspora, masyarakat, dan pemerintahan yang berwenang memainkan peranan yang penting sebab masing-masing menempati posisinya dalam pembentukan identitas diaspora. Maka, penelitian ini menunjukkan bahwa identitas diaspora terbentuk dalam keterhubungan elemen-elemen yang ada dalam masyarakat.

Kata kunci: identitas, diaspora Cina, Amerika, Indonesia, Pengkajian Amerika transnasional, kajian banding